



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
NOMOR 320 TAHUN 2017

TENTANG

PERUBAHAN KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
NOMOR 296 TAHUN 2017 TENTANG PENELITIAN INDIVIDUAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA TAHUN ANGGARAN 2017

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA SURAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan "Penelitian Individual" yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun Anggaran 2017, maka perlu ditetapkan Surat Keputusan pada kegiatan tersebut;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini mampu dan layak menjadi Peneliti kegiatan tersebut diatas;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Nomor 72 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Surakarta Menjadi Institut Agama Islam Negeri Surakarta;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134/PMK.06/2012 tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2012 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Tahun Anggaran 2015;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 84 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Surakarta;
13. Keputusan Menteri agama Nomor 63 Tahun 2015 tentang

- Statuta Institut Agama Islam Negeri Surakarta;
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 199 Tahun 2012 tentang Pengangkatan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Kementerian Agama Tahun Anggaran 2013;
 15. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-11/PB/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-66/PB/2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERUBAHAN KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA NOMOR 269 TENTANG PENELITIAN INDIVIDUAL LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA TAHUN ANGGARAN 2017.
- KESATU : Mengangkat yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Peneliti Penerima Penelitian Individual Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun Anggaran 2017;
- KEDUA : Segala pembiayaan yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun Anggaran 2017:
- Belanja Barang Non Operasional Lainnya
MAK 025.04.07.2132.008.501.004.UA.521219
- KETIGA : Peneliti kegiatan Penelitian Individual Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun Anggaran 2017. mempunyai tugas melakukan monitoring dan evaluasi baik secara rutin maupun insidental terhadap pelaksanaan Penelitian serta melaporkan hasilnya kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- KEEMPAT : Dengan Diterbitkannya Keputusan ini, maka Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta Nomor 296 Tahun 2017 tentang Penelitian Individual Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun Anggaran 2017 dinyatakan tidak berlaku lagi.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surakarta
pada tanggal 17 Juli 2017

REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA


MUDOFIR

NO	NAMA		NIP	JABATAN	JUDUL	NOMINAL
	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM					
1	Drs. H. Sri Walyoto, M.M., Ph.D.		19561011 198303 1 002	Lektor Kepala	Pemasaran Pariwisata Upaya Menciptakan Kepuasan Wisatawan	Rp. 16.000.000
2	Drs. Basuki Rahardjo, M.S.		19530526 198103 1 001	Lektor Kepala	Profil Kependudukan, Tenaga Kerja, Sekolah, Murid, Dan Guru (Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah), Hasil Data Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2015-2016	Rp. 15.000.000
3	Drs. Azis Slamet Wiyono, M.M.		19590812 198603 1 002	Lektor Kepala	Analisis Efisiensi dan Kinerja Usaha Tanam Padi Dengan Mesin Transplanter Di Desa Dompnyongan, Jogonalan, Klaten (Studi Pada Kelompok Tani Subur)	Rp. 16.000.000
4	Mohamad Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.		19720304 200112 1 004	Lektor Kepala	Studi Perilaku Knowledge Sharing Di Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang Dan Jasa Pada Institusi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia	Rp. 17.500.000

5	Fitri Wulandari, S.E., M.Si.	19721109 199903 2 002	Lektor Kepala	Studi <i>Natural Ethic Interaction capability</i> Dalam Mendorong Kinerja Dosen	Rp. 17.500.000
6	H. Dwi Condro Triono, S.P., M.Ag., Ph.D	19670208 200003 1 001	Lektor Kepala	Studi Kelayakan Pembentukan Mata Uang Tunggal ASEAN	Rp. 15.000.000
7	Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.	19750824 199903 2 005	Lektor Kepala	Analisis Empiris Legitimasi Sukuk: Studi Pada Pasar Sukuk Indonesia	Rp. 17.500.000
8	Dra. Ani Sofiyani, M.S.I.	19640101 199403 2 002	Lektor	Kecenderungan Mahasiswa Terhadap Minat Wirausaha (Studi Komparasi di IAIN Surakarta dan UIN Yogyakarta)	Rp. 14.000.000
9	Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si.	19740302 200003 2 003	Lektor	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Pada Kinerja Pemerintah Daerah Di Surakarta	Rp. 14.000.000

10	Awan Kostrad Diharto, S.E., M.Ag.	19651225 200003 1 001	Lektor	Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kinerja UKM Industri Kreatif Berbasis Kesenian Rakyat Di Borobudur	Rp. 14.000.000
11	Septin Puji Astuti, S.Si., M.T.	19781118 200501 2 003	Lektor	Analisis Perilaku Hemat Energi Pasca Pengurangan Subsidi Listrik Di Sektor Domestik	Rp. 14.000.000
12	Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.	19810228 200801 1 005	Lektor	Modal Sosial Rumah Tangga Petani (RTP) Wilayah Delanggu Kabupaten Klaten	Rp. 14.000.000
13	Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I.	19791111 200604 1 003	Lektor	Relevansi Output Dan Outcome: (Tinjauan Tracer Study Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta	Rp. 14.000.000
14	Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I.	19780318 200912 2 001	Lektor	Benchmarking Lembaga Zakat Kampus di Indonesia	Rp. 14.000.000

15	Waluyo, Lc., M.A.	19790910 201101 1 005	Lektor	Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah <i>Spin-Off</i>	Rp. 14.000.000
16	Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.	19721218 200901 1 010	Lektor	Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Surakarta	Rp. 14.000.000
17	Indriyana Puspitosari, M.S.i.	19840126 201403 2 001	Asisten Ahli	Pengungkapan Modal Intelektual Pada Website Perguruan Tinggi di Indonesia	Rp. 10.000.000
18	Anim Rahmayati, M.Si.	19841008 201403 2 005	Asisten Ahli	Transparasi dan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Wironanggan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo	Rp. 10.000.000
19	Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si.	19830523 201403 2 001	Asisten Ahli	Pengaruh <i>Emotional Quotient, Role Conflict, Self-Efficacy</i> , Sensitivitas Etika Profesi, Pemahaman <i>Good Governance</i> dan <i>Audit Judgment</i> Terhadap Kinerja Auditor	Rp. 10.000.000

20	Dita Andraeny, M.Si.	19880628 201403 2 005	Asisten Ahli	Analisis Implementasi Pengendalian Intern Pada Lembaga Pengelola Zakat Di Surakarta	Rp. 10.000.000
21	Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.	19860625 201403 2 001	Asisten Ahli	<i>Internal and Eksternal Pressure, Corporate Ethical Identity, Islamic Social Responsibility dan Financial Performance</i> Studi Bank Syariah Di Kawasan ASEAN	Rp. 10.000.000
22	Imanda Firmantyas Putri Pertiwi, S.E., M.Si	19850327 201403 2 003	Asisten Ahli	Efek Moderasi Dukungan Organisasi Pada Pengaruh Komitmen Profesi, Sosialisasi Antisipatif dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Intensi Tindakan Whistleblowing	Rp. 10.000.000
23	Rina Hastuti, S.E., M.M.	19840403 201403 2 003	Asisten Ahli	Internal Marketing: Sebuah Pendekatan Sistematis Untuk Mencapai Kinerja Organisasi	Rp. 10.000.000
24	Septi Kurnia Prastiwi, S.E., M.M.	19830924 201403 2 002	Asisten Ahli	Relevansi Theory Of Planned Behaviour Dalam Actual Purchase Green Dan Halal Produk Personal Care	Rp. 10.000.000

25	Wahyu Pramesti, M.Si.	19871007 201403 2 004	Asisten Ahli	Perbandingan Empiris Dampak Ukuran Korporasi Terhadap <i>Audit Fee</i> Di Indonesia dan Malaysia	Rp. 10.000.000
26	Khairul Imam, S.H.I., M.S.I.	19821120 201403 1 001	Asisten Ahli	Membangun Keunggulan Kompetitif Lembaga Pengelola Zakat	Rp. 10.000.000
27	Usnan, S.E.I., M.E.I.	19850919 201403 1 001	Asisten Ahli	Analisis Peran Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada LAZ Solo Peduli)	Rp. 10.000.000
28	Ika Yoga, M.M.	19790406 201403 1 001	Asisten Ahli	Nilai Profetik dan Motivasi Berprestasi: <i>Co-Integration Approach</i>	Rp. 10.000.000
29	Ade Setiawan, M.Ak.	19800712 201403 1 003	Asisten Ahli	Tingkat Kepuasan Alumni Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, Terhadap Pimpinan, Dosen, Pelayanan Tenaga Kependidikan, Serta Ketersediaan Sana dan Prasarana Perkuliahan	Rp. 10.000.000

30	Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.	19870828 201403 1 002	Asisten Ahli	Penerapan Prinsip Mudharabah dalam Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 10.000.000
31	Zakky Fahma Auliya, S.E., M.M.	19860131 201403 1 004	Asisten Ahli	Co-Integration Approach: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Kembali Di Hotel Syariah	Rp. 10.000.000
32	Moh Rifqi Khairul Umam, M.M.	19890102 201403 1 002	Asisten Ahli	Pengukuran Hubungan Kausalitas Workplace Spirituality dan Kinerja: Perspektif Mediasi Etika Kerja Islam, Organizational Citizenship Behaviour, dan Komitmen Organisasi	Rp. 10.000.000
33	Supriyanto, S.Ud., M.Ud.	19860306 201503 1 005	Asisten Ahli	Tafsir Al Qur'an dan Budaya Islam Jawa yang Mempengaruhi Keagamaan KH. R. Muhammad Adnan dalam Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawi	Rp. 10.000.000
34	Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I.	19801130 201503 1 003	Asisten Ahli	Ekspresi Keberagaman Muslim Dalam Ekonomi: Potret Industri Akomodasi Syariah Di Surakarta	Rp. 10.000.000

35	Muhammad Endy Saputro, S.Th.I., M.A.	19800905 201503 1 003	Asisten Ahli	Pemetaan Diskursus Studi Islam Indonesia Pasca-Soeharto	Rp. 10.000.000
----	---	-----------------------	-----------------	--	-----------------------

NO	NAMA	NIP	JABATAN	JUDUL PENELITIAN	NOMINAL
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH					
1	Prof. Dr. H. Nashruddin Baidan	19510505 197903 1 014	Guru Besar	Huruf Jar dan Implikasinya dalam Penafsiran Al-Qur'an	Rp. 31.000.000
2	H.M. Syakirin Al Gozaly, M.A., Ph.D.	19530917 199303 1 001	Lektor Kepala	Peran Masjid dalam Mempersatukan Umat Islam (Studi Kasus Masjid Al-Fatah Pucangan, Kartasura)	Rp. 16.000.000
3	Dr. Hj. Erwati Aziz, M.Ag.	19550929 198303 2 005	Lektor Kepala	Darus-Sunnah International Institute For Hadith Sciences (Studi Tentang Kurikulum dan Proses Pembelajaran)	Rp. 17.500.000
4	Dra. Waryunah Irmawati, M.Hum.	19670110 199403 2 004	Lektor Kepala	Dimensi Aksiologi Makna Peribahasa Jawa (Reinterpretasi Filosofis Terhadap Pemaknaan Peribahasa Jawa Dalam Masyarakat di Surakarta dan Kartasura)	Rp. 16.500.000
5	Drs. Agus Wahyu Triatmo, M.Ag.	19690509 199403 1 002	Lektor Kepala	Dakwah Melawan Kemiskinan Studi Kasus Pada Program Pemberdayaan Baznas Kabupaten Sragen	Rp. 16.000.000
6	Dr. Syamsul Bakri, S.Ag., M.Ag.	19710105 199803 1 001	Lektor Kepala	Atropologi Metafisika Ibn Miskawaih (Telaah Kritis atas Kitab Tahdzib Al-Akhlaq Karya Ibn Miskawaih)	Rp. 15.500.000

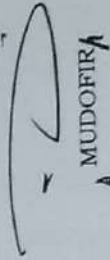
7	Supandi, S.Ag., M.Ag.	19721105 199903 1 005	Lektor Kepala	Gerakan Islam Anti Syiah di Surakarta	Rp. 17.500.000
8	Dr. Nurisman, M.Ag.	19661208 199503 1 001	Lektor Kepala	Pembaruan Pemikiran Islam di India dan Pakistan	Rp. 15.500.000
9	Dr. Islah, M.Ag.	19730522 200312 1 001	Lektor Kepala	Tafsir Al Qur'an Pesantren dalam Konstelasi Sosial, Politik, dan Budaya Nusantara	Rp. 17.500.000
10	Dr. H. Abdul Matin Bin Salman, Lc., M.Ag.	19690115 200003 1 001	Lektor Kepala	Implementasi Hadist Toleransi dalam Membangun Pendidikan Multikultural (Studi Living Hadist Di Pesantren Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta)	Rp. 17.500.000
11	Fathan, S.Sos., M.Si.	19690208 199903 1 001	Lektor Kepala	Strategi komunikasi Radio Dakwah Islam Di Surakarta Raya	Rp. 16.000.000
12	Eny Susilowati, S.Sos., M.Si.	19720428 200003 2 002	Lektor Kepala	Persepsi Pengguna Lulusan terhadap Eksistensi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Surakarta	Rp. 16.000.000

13	Dr. Imam Mujahid, S.Ag., M.Pd.	19740509 200003 1 002	Lektor Kepala	Model Bimbingan Rohani Islam dengan Pendekatan Eklektik di Rumah Sakit	Rp. 16.500.000
14	Budi Santosa, S.Psi., M.A.	19740123 200003 1 002	Lektor Kepala	Budaya Organisasi dan Teori Kepemimpinan Implisit di IAIN Surakarta	Rp. 16.500.000
15	Hj. Kamila Adnani, M.Si.	19700723 200112 2 003	Lektor Kepala	Analisa SWOT Terhadap Pembentukan S2 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Surakarta	Rp. 16.500.000
16	Dr. Kholilurrohman, M.Si.	19741225 200501 1 005	Lektor Kepala	Konseling dan Energi Positif Doa Kiai Sepuh (Studi Pada Tamu yang Bersilatullah ke Habib Syech Bin Abdul Qodir Assegaf)	Rp. 17.500.000
17	Dr. H. Lukman Harahap, S.Ag., M.Pd.	19730902 199903 1 003	Lektor	Penguatan Nasionalisme Mahasiswa Melalui Pembelajaran Mata Kuliah Berbasis Multikultural	Rp. 14.000.000
18	Muhammad Fahmi, M.Si.	19740412 200501 1 004	Lektor	Analisis Wacana Kritis Berita Penistaan Agama di Media Massa di Surakarta	Rp. 14.000.000

19	Dr. H. Moh. Abdul Kholiq Hasan, M.A.	19741109 200801 1 011	Lektor	Konsep Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif <i>Tafsir Maqashidi</i> ; Kajian Terhadap Ayat-Ayat Toleransi dalam Tafsir Ibnu 'Asyur	Rp. 14.000.000
20	Tsalis Muttaqin, Lc., M.S.I.	19710626 200312 1 002	Lektor	Kontribusi Imam Syafi'i terhadap pengembangan Kajian Ilmu Hadis dan Pengaruhnya terhadap Kajian Ilmu Hadis Pasca Imam Syafi'i (Kajian Ilmu Hadis dalam Kitab Ar-Risalah Karya Imam Syafi'i)	Rp. 14.000.000
21	Agus Sriyanto, S.Sos., M.Si.	19710619 200912 1 001	Lektor	Hubungan Antara Kinerja Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta Tahun 2017	Rp. 14.000.000
22	Dr. Raden Lukman Fauroni, S.Ag., M.Ag.	19720902 200901 1 008	Lektor	Integrasi SAINS dan Kearifan Lokal Perspektif Epistemologi Ibnu Rusyid dan Ibnu Khaldun	Rp. 14.000.000
23	Nur Muhlashin, S.Psi., M.A.	19760525 201101 1 007	Asisten Ahli	Pengaruh Pelatihan Sholat Khususuk Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Pegiat Laboratorium Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta	Rp. 10.000.000

24	Akhmad Anwar Dani, S.Sos.I., M.Sos.I	19850926 201503 1 003	Asisten Ahli	Problematika Penyelenggaraan Umrah Di Kota Surakarta	Rp. 10.000.000
25	Nur Kafid, S.Th.I., M.Sc.	19800421 201503 1 002	Asisten Ahli	Kontribusi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Terhadap Keberagamaan Masyarakat Muslim Studi Atas IAIN Surakarta dan Keberagamaan Masyarakat Muslim Di Pucangan- Kartasura	Rp. 10.000.000

REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA


MUDOFIR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi yang berkualitas seperti Harvard, Oxford, Al Azhar University, IIUM, ITB, UI, UGM, tidak hanya dilihat dari proses pembelajaran, sarana prasarana, kurikulum bahkan prestasi mahasiswa yang dicapai selama masa pendidikan. Akan tetapi juga perlu dibuktikan dengan keberhasilan lulusan dalam pencapaian masuk pada dunia kerja, untuk mengaplikasikan kompetensi yang telah diterima selama perkuliahan (Mujiburrahman, Saputra dan Musyarrafah, 2015: 1).

Saat ini, isu pengangguran berpendidikan menjadi topik trend dan pemerintah Indonesia belum dapat menyelesaikan permasalahan ini. Keberadaan dan banyaknya perguruan tinggi yang hanya berorientasi pada capaian bisnis pendidikan dan mengabaikan harapan bagi lulusan, menjadikan masalah baru seperti gunung es yang tidak akan pernah terpecahkan. Beberapa perguruan tinggi seperti UBINUS memberikan janji bagi lulusannya yang belum masuk dunia kerja pasca kelulusan dengan jaminan dana Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) setiap bulannya.

Perguruan tinggi sebagai institusi yang diharapkan mampu mencetak generasi bangsa yang berkualitas, saat ini sibuk dengan melakukan inovasi kurikulum pendidikan, pendidikan dan latihan *soft skill*, program sertifikasi, permasalahan internal birokrasi. Perihal tersebut membuat perguruan tinggi

frustasi karena harus melakukan penyesuaian dengan kebutuhan pasar kerja, dimana perihal di atas belum tentu *match* dengan harapan lulusan.

Dengan demikian, upaya yang dapat dilakukan salah satunya yaitu melakukan penyesuaian kompetensi yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan pasar kerja (*user*). Penyesuaian dilakukan sebagai wujud evaluasi perguruan tinggi dalam melakukan pembenahan sekaligus meningkatkan mutu lulusan yang profesional sesuai kebutuhan *stakeholders*. Sekaligus melakukan eksplorasi membantu pemerintah untuk menyusun kebijakan dalam menyelesaikan permasalahan pengangguran dan kemiskinan struktural.

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia global, perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi, menjadikan tuntutan akan adanya perubahan yang harus dilakukan serta melakukan evaluasi. Sebagaimana pernyataan bahwa studi penelusuran adalah melakukan evaluasi serta introspeksi terhadap kesesuaian perkuliahan dengan kebutuhan industri dan hubungan antara teori yang dipelajari oleh lulusan di selama kuliah dan penerapannya di dunia kerja (Schomburg dan Flomo dalam Mujiburrahman, Saputra dan Musyarrifah, 2015: 2).

Dengan demikian, menelaah fenomena IAIN Surakarta sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama RI, yang memiliki prospek berubah menjadi UIN Surakarta. Agar dapat merancang sistem pendidikan yang sesuai dengan perubahan dan kearifan lingkungan eksternal perlu memperhatikan kondisi kebutuhan dunia praktis. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai *link match* antara IAIN Surakarta dan kebutuhan dunia praktis.

Untuk menyongsong perubahan IAIN Surakarta menjadi UIN Surakarta, diperlukan studi penelusuran (*tracer study*) jurusan perbankan syariah terhadap alumni dan untuk mengetahui kebutuhan dan kepuasan pengguna lulusan (*users*). Jurusan perbankan syariah sebagai salah satu jurusan di IAIN Surakarta yang memiliki potensi dan rasio jumlah mahasiswa yang tinggi perlu menyesuaikan kebutuhan dan kapabilitas kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Berbagai alasan dan pertimbangan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat fenomena di atas sekaligus melakukan penelusuran lebih lanjut dengan tema atau judul penelitian “**Relevansi *Output* dan *Outcome* (Tinjauan *Tracer Study* Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta).**”

B. Identifikasi Masalah

Beberapa hal yang mendasari dan dapat diidentifikasi dalam permasalahan di atas, yaitu :

1. Belum tercapainya *link match* lulusan jurusan perbankan syariah dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Masih rendahnya pengguna lulusan jurusan perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.
3. Lemahnya kompetensi dan kapabilitas keilmuan lulusan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan lebih fokus dan dibatasi dalam melakukan kajian terbatas pada perihal kesesuaian lulusan (*output*) jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Surakarta dengan kebutuhan dunia kerja (*outcome*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *ouput* (lulusan) jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Surakarta ?
2. Bagaimana *tracer study* jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Surakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Ouput* (lulusan) jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Surakarta.
2. *Tracer study* jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi, yaitu :

1. Memperoleh gambaran karir alumni yang mencakup profil masa tunggu kerja pertama, posisi pekerjaan, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi.
2. Memetakan masukan dan pendapat dari alumni dalam inovasi kurikulum program studi dan kompetensi yang harus dimiliki serta kesesuaian dengan dunia kerja sebagai bahan perbaikan kualitas lulusan khususnya perbaikan mutu pembelajaran.
3. Secara praktis menjadi bahan pertimbangan kontekstual dan konseptual sebagai sumber dan alat perumusan kebijakan pengembangan kelembagaan serta penyelenggaraan program pendidikan dan pengajaran di jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Surakarta.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Menurut The ILO Thesaurus 2005 yang dikutip oleh Millington (2006), *tracer study* memiliki pengertian yaitu :

“tracer study is an impact assesment tool where the impact on target groups is traced back to specific elements of a project or programme so that effective and ineffective project components may be identified”.

Tracer study dimaknakan sebagai suatu metode untuk melakukan penelusuran informasi terhadap alumni dan data untuk menyesuaikan dan menyempurnakan kurikulum serta proses belajar mengajar. Lulusan sebuah perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan dari standar mutu pendidikan yang telah diundang-undangkan. Mengenai mutu pendidikan ini, pasal 1 ayat 17 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Langkah usaha sistematis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan empat kebijakan pokok dalam bidang pendidikan, yaitu (1) pemerataan dan kesempatan; (2) relevansi pendidikan dengan pembangunan; (3) kualitas pendidikan; dan (4) efisiensi pendidikan. Khusus untuk perguruan tinggi akan lebih diutamakan membahas mengenai relevansi pendidikan dengan pembangunan yang dalam

langkah pelaksanaannya dikenal dengan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) (Asmawi, 2005: 69).

Penyerapan lulusan perguruan tinggi pada dunia kerja masih menjadi perdebatan, dikarenakan adanya perbedaan dalam pendekatan terhadap pemahaman lulusan. Dua pendekatan mengenai hal tersebut, yaitu: pendekatan dari dunia kerja dan pendekatan kalangan perguruan tinggi. Pendekatan pertama menyatakan bahwa lulusan perguruan tinggi tidak mampu bekerja sebagaimana yang diinginkan dunia kerja, karena keahlian yang dimiliki masih jauh dari harapan.

Pendekatan ini menginginkan lulusan perguruan tinggi itu harus memiliki keterampilan kerja (*skill*) yang memadai dan siap untuk bekerja. Kalangan perguruan tinggi sebenarnya telah tanggap dan merespon akan hal itu, sehingga disiapkan berbagai sarana dan prasarana, seperti komputerisasi; laboratorium, bengkel kerja dan pusat data. Namun pada kenyataannya dalam membentuk keahlian itu tidaklah memadai dan tidak menyebar secara merata di setiap perguruan tinggi (Asmawi, 2005: 69).

Pendekatan kedua menyatakan bahwa sesuai dengan tujuan pendidikan, perguruan tinggi berupaya mewujudkan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 4 UU RI Nomor 20 Tahun 2003).

Para penganut teori *human capital* berpendapat bahwa pendidikan adalah sebagai investasi sumber daya manusia yang memberi manfaat moneter ataupun non-moneter. Manfaat non-moneter dari pendidikan adalah diperolehnya kondisi kerja yang lebih baik, kepuasan kerja, efisiensi konsumsi, kepuasan menikmati masa pensiun dan manfaat hidup yang lebih lama karena peningkatan gizi dan kesehatan. Manfaat moneter adalah manfaat ekonomis, yaitu berupa tambahan pendapatan seseorang yang telah menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu dibandingkan dengan pendapatan lulusan pendidikan di bawahnya (McMahon dan Geske, 1982: 121).

Investasi dalam bidang pendidikan juga memiliki banyak fungsi selain fungsi teknis-ekonomis, yaitu fungsi sosial-kemanusiaan, fungsi politis, fungsi budaya, dan fungsi kependidikan. Fungsi sosial-kemanusiaan merujuk pada kontribusi pendidikan terhadap perkembangan manusia dan hubungan sosial pada berbagai tingkat sosial yang berbeda. Misalnya pada tingkat individual pendidikan membantu siswa untuk mengembangkan dirinya secara psikologis, sosial, fisik dan membantu siswa mengembangkan potensinya semaksimal mungkin (Cheng, 1996: 7).

Menurut Ma'arif, konsep pendidikan telah dipaksa untuk menuruti konsep development-kapitalis yang terelaborasi sedemikian rupa, demi memenuhi kebutuhan industrialisasi, sehingga pendidikan yang seharusnya menjadi media pemberdayaan malah menjadi sarana pembodohan yang sistematis, penciptaan robot-robot intelektual yang terprogram secara maraton dan monoton (Ma'arif, 2009: 105).

B. Kajian Penelitian Relevan

Beberapa peneliti telah menguraikan dan menelaah kajian *tracer study*, antara lain :

1. Zembere dan Chinyama (1996), dalam penelitiannya memperlihatkan tujuan utama dari *tracer study* adalah untuk mengetahui proses transisi dari pendidikan tinggi serta menjelaskan jalannya pekerjaan lulusan selama lima tahun setelah lulus, menganalisis hubungan antara pendidikan tinggi dan perusahaan dalam perspektif yang luas yang mencakup pemenuhan tujuan pribadi seperti kepuasan kerja dan pengukuran objektif seperti posisi pekerjaan, pendapatan, keamanan kerja dan jenis pekerjaan, mencari tahu apa faktor yang penting untuk keberhasilan profesional lulusan memperhitungkan faktor-faktor pribadi seperti jenis kelamin, motivasi kerja, kualifikasi yang diperoleh selama proses studi dan kondisi pasar tenaga kerja, mengevaluasi atas dasar pengalaman dan pandangan lulusan, aspek sentral dari Universitas, termasuk sumber daya, sarana dan kurikulum dan mendapatkan umpan balik untuk perbaikan mereka, dan mengidentifikasi aspek-aspek kunci dari pendidikan profesional berkelanjutan dari lulusan, dan tema dan jenis program, termasuk waktu, biaya, lokasi, alasan untuk mengikuti kursus di perguruan tinggi.
2. Chaudary dan Shankar (2016), dalam penelitiannya berjudul *A Tracer Study Of Ignou Graduates* menjelaskan bahwa metode *tracer study* dapat digunakan sebagai alat dalam melakukan sinkronisasi kesesuaian

kurikulum, kualitas dan layana pendukung dalam memperkuat kompetensi dan kapabilitas lulusan dalam memasuki pasar kerja nasiona dan Internasional. Penggunaan alat ini membuktikan bahwa IGNOU sukses dalam memberikan kepuasan pada lulusan dalam pencapaian prestasi belajar dan mengantarkan para lulusan memperoleh pekerjaan sesuai bidangnya melalui pusat pengembangan karir.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, dimana menunjukkan hasil sementara berdasarkan literatur sebelumnya. Berdasarkan teori, bukti empiris, dan penelitian sebelumnya yang telah dijadikan literatur dalam penelitian ini mengenai perhitungan indeks dan pendalaman suatu keuangan, maka dapat dibangun sebuah hipotesis yaitu “ada kesesuaian *ouput* (lulusan) dan *outcome* pengguna jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Surakarta”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif eksploratif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan mengambil permasalahan aktual dan memusatkan perhatian pada saat penelitian dilaksanakan (Sudjana, 2004: 64).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Surakarta. Adapun waktu penelitian dari bulan Mei sampai dengan bulan Agustus tahun 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok individu yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sementara sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian atau dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 1999: 73). Populasi penelitian ini dilakukan terhadap adalah seluruh lulusan jurusan perbankan syariah yang sudah diwisuda sejak tahun akademik 2013/2014 sampai dengan tahun akademik 2016/2017 atau mahasiswa yang lulus pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 yang diwisuda. Mengingat jumlah populasi yang cukup

besar dan dengan berbagai pertimbangan guna kelancaran dan efisiensi penelitian, maka diambil sejumlah sampel untuk mewakili populasi tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dikumpulkan dengan angket yang dikirimkan langsung ke alamat lulusan dan pengguna lulusan. Alamat lulusan dilacak dengan mencari informasi ke daftar alamat alumni yang diisi pada saat wisuda. Metode yang digunakan adalah *on line* dan *off line*. Alumni yang dapat dilacak alamat emailnya akan dikirim kuesioner melalui email (*on line*), dan dikonfirmasi melalui telepon atau pesan singkat SMS. Untuk metode *off line*, alumni yang datang langsung diminta untuk mengisi, atau kunjungan langsung ke tempat kerja alumni.

Setelah mengirimkan kuesioner secara *on line* ataupun *off line*, surveyor memonitor kemajuan pengisian kuisisioner. Alumni yang belum mengisi kuisisioner dihubungi kembali melalui telepon dan sms. Proses ini diulang dua kali. Data yang terkumpul akhirnya dianalisis dan disajikan dalam bentuk statistik deskriptif.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui angket maupun dokumentasi, maka data dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif atau

teknik prosentase/ deskriptif persentase dari semua item pertanyaan yang diajukan dalam angket. Data yang dihasilkan berupa frekuensi, persentase, dan rata – rata dengan cara mengklasifikasikan data.

Menurut Sugiyono (2009: 29), Analisa statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Adapun Kriteria interpretasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengasumsikan hasil prosentase terbanyak dari setiap item pertanyaan sebagai gambaran lulusan.

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian survei adalah : 1) memasukkan data ke dalam kartu pengolahan data (file data). 2) membuat tabel frekuensi atau tabel silang. 3) mengedit data. Teknis analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan *mean* atau rerata dan frekuensi. Di samping itu untuk memaparkan data digunakan tabulasi dan visualisasinya dalam bentuk *chart pie* (Tadjudin dalam Masri Singarimbun, 1989: 8). Selanjutnya data tersebut dianalisis lebih dalam dan dipaparkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Adapun deskripsi data hasil penelusuran *tracer study* program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Pekerjaan Pertama

a. Jenis Pekerjaan

Berdasarkan penelusuran *tracer study* lulusan mahasiswa perbankan syariah pada saat pekerjaan pertama, jenis pekerjaannya adalah sebagai berikut :

Tabel : 1

Pekerjaan Pertama: Jenis Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Karyawan/Pegawai Swasta	38	65.5	65.5	65.5
Guru/Dosen Swasta	4	6.9	6.9	72.4
Wirausaha	6	10.3	10.3	82.8
Lainnya	10	17.2	17.2	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil *tracer study* terhadap 58 mahasiswa lulusan Perbankan Syariah, pada saat memperoleh pekerjaan pertama, yaitu bekerja sebagai karyawan/pegawai swasta sebanyak 38 orang (65%), lainnya sebanyak 10 orang (17,2%), bekerja sebagai wirausaha sebanyak 6 orang (10,3%) dan bekerja sebagai Guru/Dosen Swasta sebanyak 4 orang (6,9%).

b. Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Program Studi

Berdasarkan penelusuran *tracer study* lulusan mahasiswa perbankan syariah pada saat pekerjaan pertama, maka kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi adalah sebagai berikut :

Tabel : 2
Pekerjaan Pertama:
Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Program Studi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Sesuai	7	12.1	12.1	12.1
Kurang Sesuai	10	17.2	17.2	29.3
Cukup Sesuai	13	22.4	22.4	51.7
Sesuai	16	27.6	27.6	79.3
Sangat Sesuai	12	20.7	20.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan hasil *tracer study* terhadap 58 mahasiswa lulusan Perbankan Syariah, pada saat memperoleh pekerjaan pertama. Adapun kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi yaitu, bidang pekerjaan sesuai dengan program studi sebanyak 16 orang (27,6%), bidang pekerjaan cukup sesuai dengan program studi sebanyak 13 orang (22,4%).

Bidang pekerjaan sangat sesuai dengan program studi sebanyak 12 orang (20,7%), bidang pekerjaan kurang sesuai dengan program

studi sebanyak 10 orang (17,2%), dan bidang pekerjaan tidak sesuai dengan program studi sebanyak 7 orang (12,1%).

c. Kesesuaian Jabatan/Posisi/Pangkat dengan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan penelusuran *tracer study* lulusan mahasiswa perbankan syariah pada saat pekerjaan pertama, maka kesesuaian jabatan/posisi/pangkat dengan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel : 3

Pekerjaan Pertama:

Kesesuaian Jabatan/Posisi/Pangkat dengan Jenjang Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Sesuai	6	10.3	10.3	10.3
Kurang Sesuai	8	13.8	13.8	24.1
Cukup Sesuai	12	20.7	20.7	44.8
Sesuai	25	43.1	43.1	87.9
Sangat Sesuai	7	12.1	12.1	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan hasil *tracer study* terhadap 58 mahasiswa lulusan Perbankan Syariah, pada saat memperoleh pekerjaan pertama. Adapun kesesuaian jabatan/posisi/pangkat dengan jenjang pendidikan yaitu, jabatan/posisi/pangkat sesuai dengan jenjang pendidikan sebanyak 25

orang (43,1%), jabatan/posisi/pangkat cukup sesuai dengan jenjang pendidikan sebanyak 12 orang (20,7%).

Jabatan/posisi/pangkat kurang sesuai dengan jenjang pendidikan sebanyak 8 orang (13,8%), jabatan/posisi/pangkat sangat sesuai dengan jenjang pendidikan sebanyak 7 orang (12,1%), dan jabatan/posisi/pangkat tidak sesuai dengan jenjang pendidikan sebanyak 6 orang (10,3%).

d. Penghasilan/Gaji Pertama Perbulan

Berdasarkan penelusuran *tracer study* lulusan mahasiswa perbankan syariah pada saat pekerjaan pertama, maka penghasilan/gaji pertama perbulan adalah sebagai berikut :

Tabel : 4
Penghasilan/Gaji Pertama Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <1.000.000	13	22.4	22.4	22.4
1.000.001-2.000.000	32	55.2	55.2	77.6
2.000.001-4.000.000	11	19.0	19.0	96.6
4.000.001-6.000.000	1	1.7	1.7	98.3
>6.000.000	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil *tracer study* terhadap 58 mahasiswa lulusan Perbankan Syariah, pada saat memperoleh pekerjaan pertama, dimana perolehan penghasilan/gaji perbulan sebesar Rp. 1.000.001 – Rp. 2.000.000 sebanyak 32 orang (55,2%), penghasilan/gaji perbulan di bawah Rp. 1.000.000 sebanyak 13 orang (22,4%), perolehan penghasilan/gaji perbulan Rp. 2.000.001 – Rp. 4.000.000 sebanyak 11 orang (19,0%).

Perolehan penghasilan/gaji perbulan Rp. 4.000.001 – Rp. 6.000.000 sebanyak 1 orang (1,7%) dan perolehan penghasilan/gaji perbulan di atas Rp. 6.000.000 sebanyak 1 orang (1,7%).

2. Berdasarkan Pekerjaan Saat Ini

a. Jenis Pekerjaan

Berdasarkan penelusuran *tracer study* lulusan mahasiswa perbankan syariah pada pekerjaan saat ini, jenis pekerjaannya adalah sebagai berikut :

Tabel : 5

Pekerjaan Saat Ini:

Jenis Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Karyawan/Pegawai Swasta	40	69.0	69.0	69.0
Guru/Dosen Swasta	5	8.6	8.6	77.6
Wirausaha	5	8.6	8.6	86.2
Lainnya	8	13.8	13.8	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil *tracer study* terhadap 58 mahasiswa lulusan Perbankan Syariah, pada pekerjaan saat ini, yaitu bekerja sebagai karyawan/pegawai swasta sebanyak 40 orang (69,0%), lainnya sebanyak 8 orang (13,8%), bekerja sebagai wirausaha sebanyak 5 orang (8,6%) dan bekerja sebagai Guru/Dosen Swasta sebanyak 5 orang (8,6%).

b. Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Program Studi

Berdasarkan penelusuran *tracer study* lulusan mahasiswa perbankan syariah pada pekerjaan saat ini, maka kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi adalah sebagai berikut :

Tabel : 6

**Pekerjaan Saat Ini:
Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Program Studi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Sesuai	4	6.9	6.9	6.9
Kurang Sesuai	10	17.2	17.2	24.1
Cukup Sesuai	12	20.7	20.7	44.8
Sesuai	20	34.5	34.5	79.3
Sangat Sesuai	12	20.7	20.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan hasil *tracer study* terhadap 58 mahasiswa lulusan Perbankan Syariah, pada pekerjaan saat ini. Adapun kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi yaitu, bidang pekerjaan sesuai dengan program studi sebanyak 20 orang (34,5%), bidang pekerjaan cukup sesuai dengan program studi sebanyak 12 orang (20,7%).

Bidang pekerjaan sangat sesuai dengan program studi sebanyak 12 orang (20,7%), bidang pekerjaan kurang sesuai dengan program studi sebanyak 10 orang (17,2%), dan bidang pekerjaan tidak sesuai dengan program studi sebanyak 4 orang (6,9%).

c. Kesesuaian Jabatan/Posisi/Pangkat dengan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan penelusuran *tracer study* lulusan mahasiswa perbankan syariah pada pekerjaan saat ini, maka kesesuaian

jabatan/posisi/pangkat dengan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel : 7

Pekerjaan Saat Ini:

Kesesuaian Jabatan/Posisi/Pangkat dengan Jenjang Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Sesuai	2	3.4	3.4	3.4
Kurang Sesuai	7	12.1	12.1	15.5
Cukup Sesuai	16	27.6	27.6	43.1
Sesuai	26	44.8	44.8	87.9
Sangat Sesuai	7	12.1	12.1	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan hasil *tracer study* terhadap 58 mahasiswa lulusan Perbankan Syariah, pada pekerjaan saat ini. Adapun kesesuaian jabatan/posisi/pangkat dengan jenjang pendidikan yaitu, jabatan/posisi/pangkat sesuai dengan jenjang pendidikan sebanyak 26 orang (44,8%), jabatan/posisi/pangkat cukup sesuai dengan jenjang pendidikan sebanyak 16 orang (27,6%).

Jabatan/posisi/pangkat kurang sesuai dengan jenjang pendidikan sebanyak 7 orang (12,1%), jabatan/posisi/pangkat sangat sesuai dengan jenjang pendidikan sebanyak 7 orang (12,1%), dan jabatan/posisi/pangkat tidak sesuai dengan jenjang pendidikan sebanyak 2 orang (3,4%).

d. Penghasilan/Gaji Perbulan

Berdasarkan penelusuran *tracer study* lulusan mahasiswa perbankan syariah pada pekerjaan saat ini, maka penghasilan/gaji pertama perbulan adalah sebagai berikut :

Tabel : 8
Penghasilan/Gaji Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <1.000.000	6	10.3	10.3	10.3
1.000.001-2.000.000	24	41.4	41.4	51.7
2.000.001-4.000.000	21	36.2	36.2	87.9
4.000.001-6.000.000	6	10.3	10.3	98.3
>6.000.000	1	1.7	1.7	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil *tracer study* terhadap 58 mahasiswa lulusan Perbankan Syariah, pada pekerjaan saat ini, dimana perolehan penghasilan/gaji perbulan sebesar Rp. 1.000.001 – Rp. 2.000.000 sebanyak 24 orang (41,4%), penghasilan/gaji perbulan di bawah Rp. 1.000.000 sebanyak 6 orang (10,3%), perolehan penghasilan/gaji perbulan Rp. 2.000.001 – Rp. 4.000.000 sebanyak 21 orang (36,2%).

Perolehan penghasilan/gaji perbulan Rp. 4.000.001 – Rp. 6.000.000 sebanyak 6 orang (10,3%) dan perolehan penghasilan/gaji perbulan di atas Rp. 6.000.000 sebanyak 1 orang (1,7%).

3. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama Setelah Lulus

Berdasarkan penelusuran *tracer study* lulusan mahasiswa perbankan syariah, waktu tunggu lulusan ketika memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus kuliah di program studi perbankan syariah adalah sebagai berikut :

Tabel : 9
Waktu Tunggu Memperoleh
Pekerjaan Pertama Setelah Lulus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <3 bulan	33	56.9	56.9	56.9
3-6 bulan	19	32.8	32.8	89.7
6-9 bulan	2	3.4	3.4	93.1
9-12 bulan	2	3.4	3.4	96.6
>12 bulan	2	3.4	3.4	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan data di atas, masa waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus, yaitu di bawah 3 bulan sebanyak 33 orang (56,9%), waktu tunggu 3 – 6 bulan sebanyak 19 orang (32,8%), waktu tunggu perolehan kerja 6 – 9 bulan sebanyak 2 orang (3,4%), waktu tunggu 9 – 12

bulan sebanyak 2 orang (3,4%) dan waktu tunggu perolehan kerja di atas 12 bulan (1 tahun) sebanyak 2 orang (3,4%).

4. Berdasarkan Kompetensi

- a. Kesesuaian Kompetensi yang Diajarkan Selama Kuliah di IAIN dengan Kecakapan yang Dibutuhkan

Adapun kesesuaian kompetensi yang diajarkan selama kuliah di IAIN dengan kecakapan yang dibutuhkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel : 10
Kesesuaian Kompetensi yang diajarkan
dengan Kecakapan yang dibutuhkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Sesuai	2	3.4	3.4	3.4
Cukup Sesuai	8	13.8	13.8	17.2
Sesuai	12	20.7	20.7	37.9
Sangat Sesuai	36	62.1	62.1	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan data tabel di atas, kesesuaian kompetensi yang diajarkan selama kuliah di jurusan perbankan syariah dengan kecakapan yang dibutuhkan, yaitu kompetensi yang diajarkan sangat sesuai dengan kecakapan yang dibutuhkan sebanyak 36 orang (62,1%), kompetensi yang diajarkan sesuai dengan kecakapan yang dibutuhkan sebanyak 12 orang (20,7%), kompetensi yang diajarkan cukup sesuai

dengan kecakapan yang dibutuhkan sebanyak 8 orang (13,8%), dan kompetensi yang diajarkan kurang sesuai dengan kecakapan yang dibutuhkan sebanyak 2 orang (3,4%).

- b. Ketepatan Metode dan Kegiatan Pembelajaran Selama Kuliah di IAIN untuk Mengembangkan Kecakapan yang Dibutuhkan di Pekerjaan.

Adapun ketepatan metode dan kegiatan pembelajaran (diskusi, presentasi, proyek, tugas belajar) yang diterapkan selama perkuliahan untuk mengembangkan kecakapan yang dibutuhkan lulusan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel : 11
Ketepatan Metode dan Kegiatan Pembelajaran
yang Dibutuhkan di Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Tepat	3	5.2	5.2	5.2
Cukup Tepat	23	39.7	39.7	44.8
Tepat	22	37.9	37.9	82.8
Sangat Tepat	10	17.2	17.2	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Dari tabel di atas, diperoleh hasil ketepatan metode dan kegiatan pembelajaran berguna untuk mengembangkan kecakapan pekerjaan lulusan yaitu metode dan kegiatan pembelajaran cukup tepat untuk mengembangkan kecakapan pekerjaan sebanyak 23 orang (39,7%),

metode dan kegiatan pembelajaran tepat untuk mengembangkan kecakapan pekerjaan sebanyak 22 orang (37,9%).

Metode dan kegiatan pembelajaran sangat tepat untuk mengembangkan kecakapan pekerjaan sebanyak 10 orang (17,2%) dan metode dan kegiatan pembelajaran kurang tepat untuk mengembangkan kecakapan pekerjaan sebanyak 3 orang (5,2%).

c. Kesesuaian Kegiatan Penelitian dengan Kemampuan pada Pekerjaan

Adapun kesesuaian kegiatan penelitian/proyek/tugas akhir/skripsi/thesis/disertasi dengan kemampuan yang dibutuhkan lulusan adalah sebagai berikut :

Tabel : 12
Kesesuaian Kegiatan Penelitian dengan Kemampuan yang dibutuhkan Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Sesuai	1	1.7	1.7	1.7
Kurang Sesuai	7	12.1	12.1	13.8
Cukup Sesuai	20	34.5	34.5	48.3
Sesuai	21	36.2	36.2	84.5
Sangat Sesuai	9	15.5	15.5	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, kesesuaian kegiatan penelitian, proyek, tugas akhir, skripsi, thesis, disertasi dengan kemampuan yang dibutuhkan lulusan yaitu kegiatan penelitian, tugas akhir, skripsi sesuai

dengan kemampuan yang dibutuhkan lulusan sebanyak 21 orang (36,2%), kegiatan penelitian, tugas akhir, skripsi cukup sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan lulusan sebanyak 20 orang (34,5%).

Kegiatan penelitian, tugas akhir, skripsi sangat sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan lulusan sebanyak 9 orang (15,5%), kegiatan penelitian, tugas akhir, skripsi kurang sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan lulusan sebanyak 7 orang (12,1%), dan kegiatan penelitian, tugas akhir, skripsi tidak sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan lulusan sebanyak 1 orang (1,7%).

d. Relevansi Pengalaman Pembelajaran di Luar Kampus dengan Kemampuan pada Pekerjaan

Adapun relevansi pengalaman pembelajaran di luar kampus seperti PPL, KKN, PKL, PI, magang industri dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan lulusan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel : 13

**Relevansi Pengalaman Pembelajaran
dengan Kemampuan yang Dibutuhkan pada Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Relevan	2	3.4	3.4	3.4
Kurang Relevan	9	15.5	15.5	19.0
Cukup Relevan	18	31.0	31.0	50.0
Relevan	21	36.2	36.2	86.2
Sangat Relevan	8	13.8	13.8	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil relevansi pengalaman pembelajaran di luar kampus seperti PPL, KKN, PKL, PI, magang industri dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan lulusan, yaitu pengalaman pembelajaran di luar kampus relevan dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan sebanyak 21 orang (36,2%), pengalaman pembelajaran di luar kampus cukup relevan dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan sebanyak 18 orang (31,0%).

Pengalaman pembelajaran di luar kampus kurang relevan dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan sebanyak 9 orang (15,5%), pengalaman pembelajaran di luar kampus sangat relevan dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan sebanyak 8 orang (13,8%), pengalaman pembelajaran di luar kampus tidak relevan

dengan kemampuan yang dibutuhkan pada pekerjaan sebanyak 2 orang (3,4%).

e. Relevansi Kegiatan Kemahasiswaan dengan Kemampuan Adaptasi dan Pengembangan Karir pada Pekerjaan

Adapun relevansi pengalaman kegiatan kemahasiswaan (organisasi, seni, olah raga, keagamaan) dengan kemampuan adaptasi dan pengembangan karir pada pekerjaan lulusan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel : 14

Relevansi Kegiatan Kemahasiswaan dengan Kemampuan Adaptasi dan Pengembangan Karir Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Relevan	4	6.9	6.9	6.9
Cukup Relevan	19	32.8	32.8	39.7
Relevan	21	36.2	36.2	75.9
Sangat Relevan	14	24.1	24.1	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Dari tabel di atas, diperoleh relevansi pengalaman kegiatan kemahasiswaan (organisasi, seni, olah raga, keagamaan) dengan kemampuan adaptasi dan pengembangan karir pada pekerjaan, yaitu pengalaman kegiatan kemahasiswaan relevan dengan kemampuan adaptasi dan pengembangan karir pada pekerjaan sebanyak 21 orang

(36,2%), pengalaman kegiatan kemahasiswaan cukup relevan dengan kemampuan adaptasi dan pengembangan karir pada pekerjaan sebanyak 19 orang (32,8%).

Pengalaman kegiatan kemahasiswaan sangat relevan dengan kemampuan adaptasi dan pengembangan karir pada pekerjaan sebanyak 14 orang (24,1%) dan pengalaman kegiatan kemahasiswaan kurang relevan dengan kemampuan adaptasi dan pengembangan karir pada pekerjaan sebanyak 4 orang (6,9%).

f. Kesesuaian Sarana dan Prasarana Pembelajaran dengan Tempat Kerja

Adapun kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran (laboratorium, bengkel, studio) yang digunakan selama kuliah dengan tempat kerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel : 15
Kesesuaian Sarana dan Prasarana dengan Tempat Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Sesuai	3	5.2	5.2	5.2
Kurang Sesuai	8	13.8	13.8	19.0
Cukup Sesuai	16	27.6	27.6	46.6
Sesuai	24	41.4	41.4	87.9
Sangat Sesuai	7	12.1	12.1	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran (laboratorium, bengkel, studio) yang digunakan selama kuliah dengan tempat kerja, yaitu sarana dan prasarana pembelajaran sesuai yang digunakan selama kuliah dengan tempat kerja sebanyak 24 orang (41,4%), sarana dan prasarana pembelajaran cukup sesuai yang digunakan selama kuliah dengan tempat kerja sebanyak 16 orang (27,6%).

Sarana dan prasarana pembelajaran kurang sesuai yang digunakan selama kuliah dengan tempat kerja sebanyak 8 orang (13,8%), sarana dan prasarana pembelajaran sangat sesuai yang digunakan selama kuliah dengan tempat kerja sebanyak 7 orang (12,1%) dan sarana dan prasarana pembelajaran tidak sesuai yang digunakan selama kuliah dengan tempat kerja sebanyak 3 orang (5,2%).

5. Berdasarkan Studi Lanjut (Pendidikan Formal S1, S2 dan S3)

Adapun berdasarkan studi lanjut pendidikan, lulusan jurusan perbankan syariah yang meneruskan studi lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel : 16

Studi Lanjut Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	7	12.1	12.1	12.1
Tidak	51	87.9	87.9	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : data diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa sebanyak 51 orang (87,9%) lulusan tidak meneruskan studi lanjut sementara hanya 7 orang (12,1%) yang hanya melanjutkan studi strata dua di perguruan tinggi lain.

B. Analisis Data

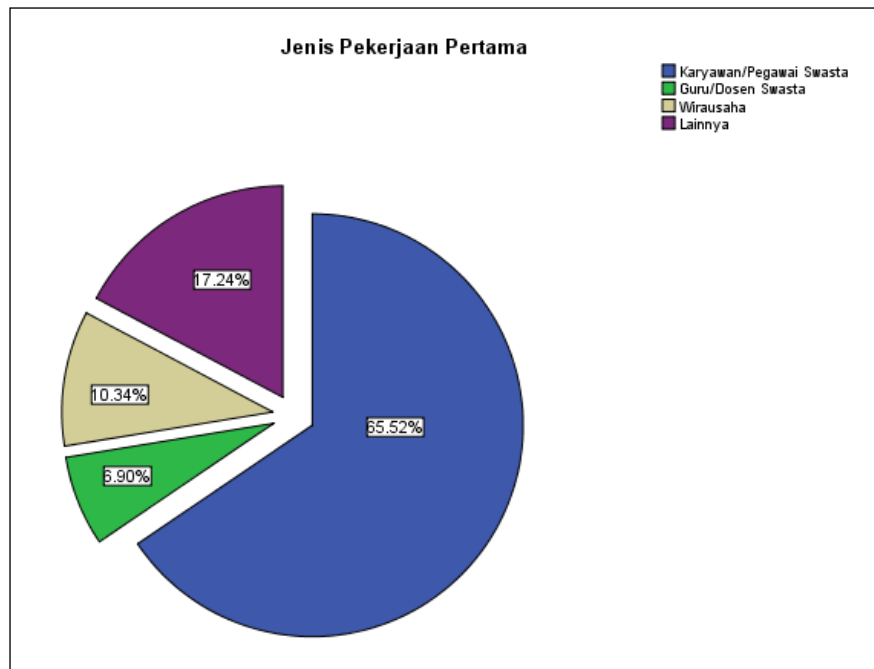
Berdasarkan perolehan data deskripsi sebelumnya, maka dapat dilakukan analisa terhadap *tracer study* alumni jurusan perbankan syariah, sebagai berikut :

1. Analisa Terhadap Pekerjaan Pertama Lulusan Jurusan Perbankan Syariah

Lulusan jurusan perbankan syariah pada saat pekerjaan pertama, jika dilihat pada gambar di bawah ini menunjukkan 65,5% bekerja sebagai karyawan/pegawai swasta. Hal ini menunjukkan bahwasannya alumni perbankan syariah sebagian lebih sudah memiliki pekerjaan di lembaga atau perusahaan swasta.

Gambar : 1

Chart Jenis Pekerjaan Pertama Lulusan Perbankan Syariah

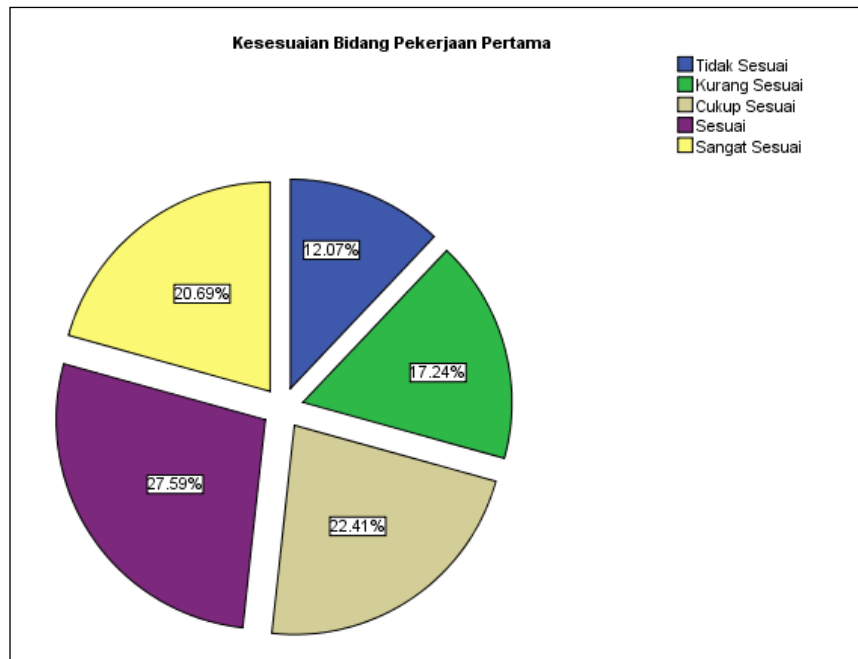


Sumber : data diolah, 2017

Sementara itu, ada yang bekerja sebagai guru/dosen swasta, wirausaha dan lainnya. Berdasarkan hasil data tersebut, maka alumni perbankan syariah mampu berkompetisi dalam dunia kerja dan terserap dengan baik di bursa kerja. Terserapnya alumni di pasar kerja dengan baik dikarenakan kebutuhan pasar kerja yang sangat tinggi akan lulusan perbankan syariah.

Adapun berdasarkan kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi, sebanyak 27,6% bidang pekerjaan alumni sesuai dengan program studi. Hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar : 2
Chart Kesesuaian Bidang Pekerjaan
Pertama dengan Program Studi

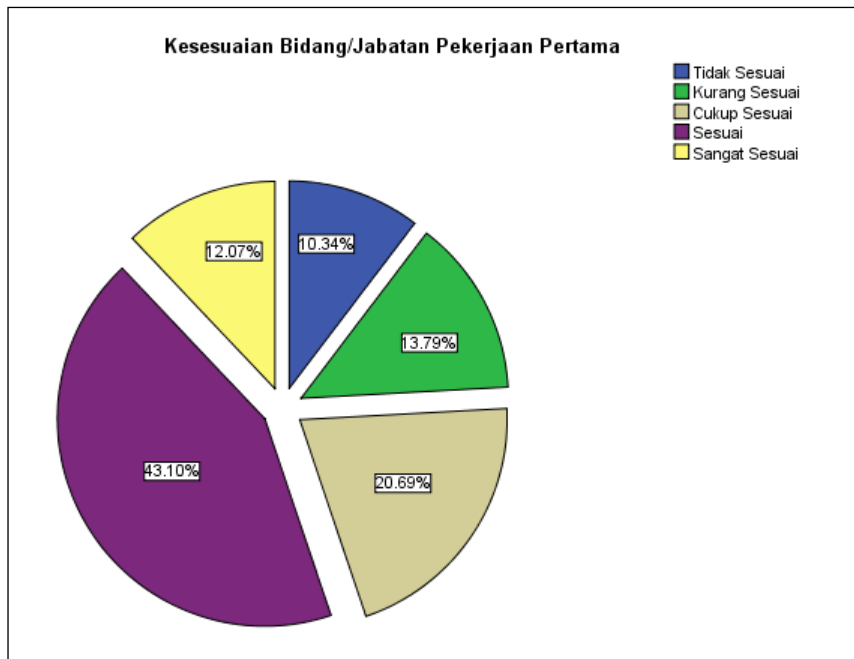


Sumber : data diolah, 2017

Hal ini menunjukkan lulusan alumni jurusan perbankan syariah bidang pekerjaannya sesuai dengan program studi yang ditempuh, ini dikarenakan susunan kurikulum dan pembelajaran yang sudah selaras dengan bidang pekerjaan dan kebutuhan pengguna lulusan. Apalagi program studi sudah mempersiapkan lulusan sesuai kebutuhan pasar kerja.

Adapun kesesuaian bidang/jabatan pekerjaan pertama menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 43,10%. Kurang lebih lulusan program studi perbankan syariah telah bekerja sesuai dengan bidangnya di lembaga keuangan syariah. Hal ini dikarenakan kebutuhan yang tinggi akan lulusan perbankan syariah.

Gambar : 3
Chart Kesesuaian Bidang/Jabatan
Pekerjaan Pertama dengan Pendidikan

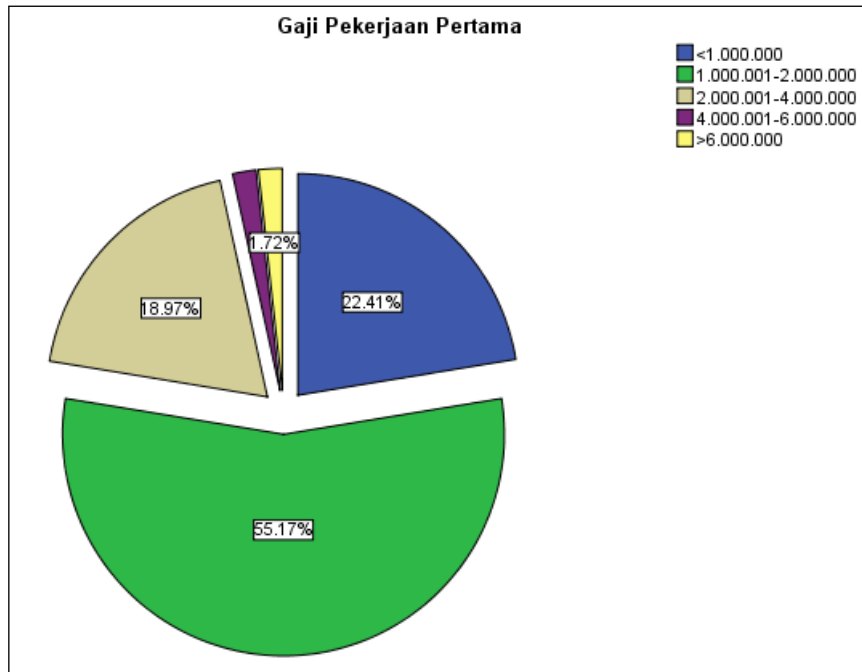


Sumber : data diolah, 2017

Gambar di atas menunjukkan kesesuaian bidang pekerjaan dengan pendidikan, hampir sebagian alumni bekerja pada bidangnya sesuai dengan pendidikannya. Hal ini membuktikan bahwa proses pendidikan di program studi perbankan syariah sudah memberikan andil dan kontribusi bagi alumni bekerja sesuai dengan bidangnya.

Adapun penghasilan gaji pertama lulusan program studi perbankan syariah, jika dilihat sebanyak 55,17% sebesar Rp. 1.000.000 sampai Rp. 2.000.000. Artinya para alumni sudah mendapatkan penghasilan yang sesuai dengan pendidikannya serta pendapatan yang layak sebagai angkatan kerja pertama.

Gambar : 4
Chart Penghasilan / Gaji Pertama Per-bulan



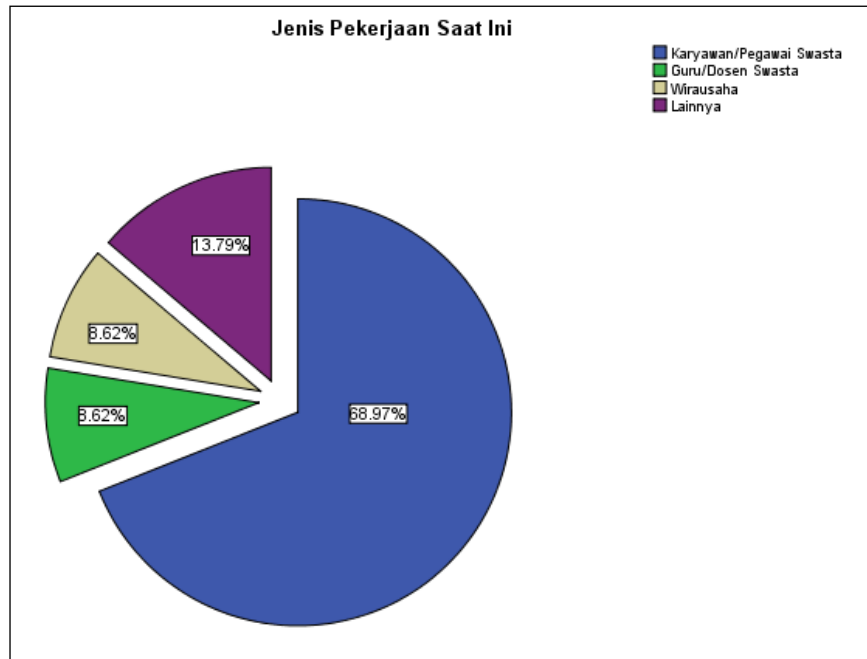
Sumber : data diolah, 2017

Gambar di atas menunjukkan chart gaji pekerjaan pertama alumni program studi perbankan syariah yang telah bekerja sesuai dengan bidangnya. Hal ini menjelaskan bahwa perolehan pendapatan gaji pekerjaan pertama lulusan sangat baik dan sesuai dengan standar upah bagi lulusan strata satu.

2. Analisa Terhadap Pekerjaan Saat Ini Lulusan Jurusan Perbankan Syariah

Analisa ini akan menjelaskan pekerjaan saat ini lulusan program studi perbankan syariah. Adapun jenis pekerjaan alumni perbankan syariah saat ini, sebagian bekerja sebagai karyawan/pegawai swasta di perusahaan ataupun lembaga keuangan. Hal ini bisa dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar : 5
Jenis Pekerjaan Saat Ini



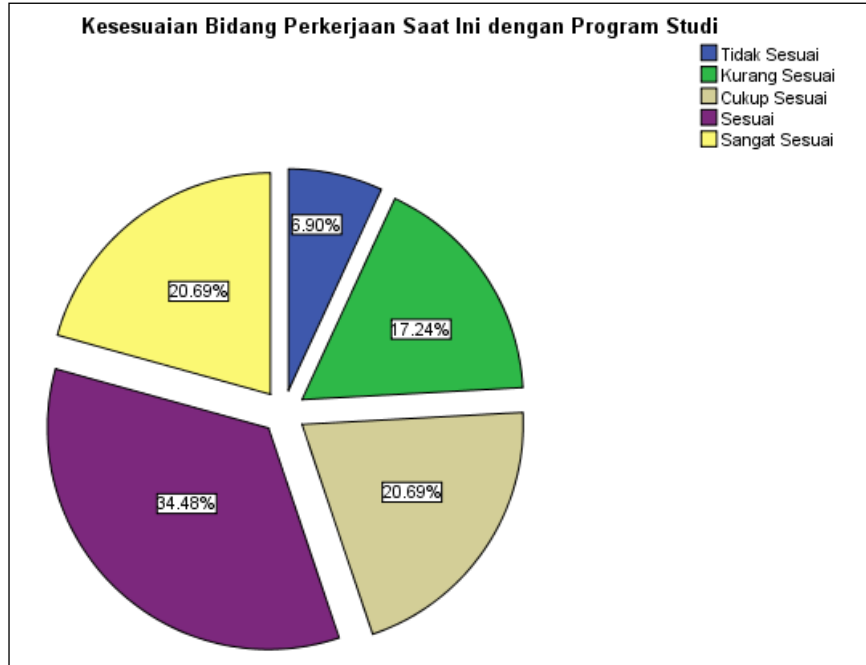
Sumber : data diolah, 2017

Gambar di atas menunjukkan jenis pekerjaan lulusan saat ini, yaitu sebanyak 68,97% bekerja sebagai karyawan dan pegawai swasta. Hal ini menjelaskan bahwa alumni sudah banyak yang bekerja sebagai karyawan atau pegawai swasta di perusahaan maupun lembaga keuangan. Ini membuktikan bahwa lulusan perbankan syariah dapat terserap di dunia kerja dengan baik dan mampu berkompetisi secara global dalam pasar kerja.

Jika dilihat dan mengamati kesesuaian bidang pekerjaan alumni dengan program studi, maka terlihat bahwa bidang pekerjaan alumni saat ini sesuai dengan program studi yang diambil semasa kuliah di strata satu. Walaupun ketidaksesuaian bidang pekerjaan dengan program studi hanya 6,90% sangat kecil dibandingkan dengan angka 17,24% kurang sesuai.

Gambar : 6

Kesesuaian Bidang Pekerjaan Saat Ini dengan Program Studi



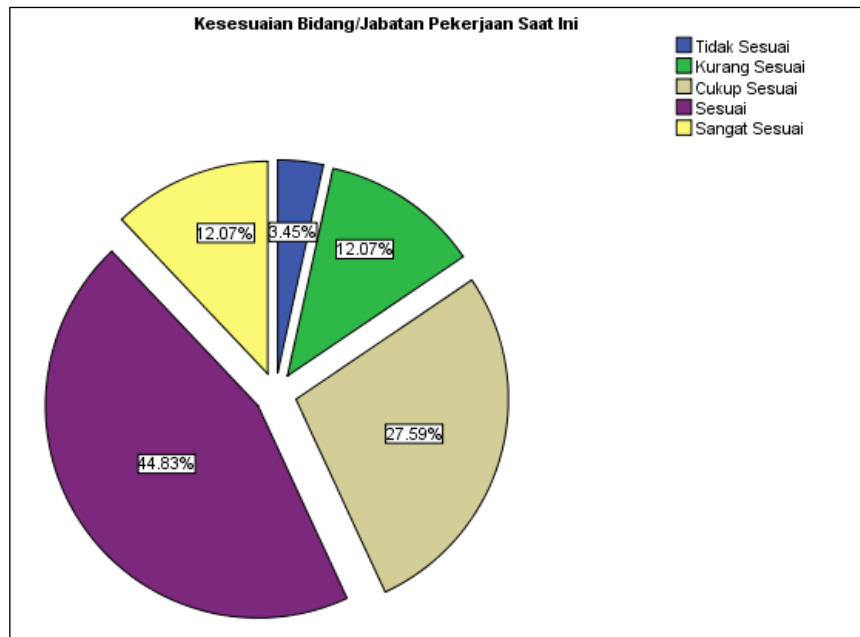
Sumber : data diolah, 2017

Kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi merupakan keberhasilan alumni untuk eksis di dunia kerja sesuai dengan kompetensi dan keahliannya. Terlihat bahwa 34,48% bidang pekerjaan alumni saat ini sesuai dengan program studi, maka keberhasilan alumni bekerja pada bidang yang sesuai dengan program studi yang diambil merupakan wujud nyata alumni didukung dengan *softskill* dan *hardskill* yang sesuai dibutuhkan di dunia kerja.

Sementara bidang jabatan pekerjaan alumni sesuai dengan program studi dapat dijelaskan bahwa alumni banyak yang bekerja di bidang administrasi dan jasa keuangan syariah, hal ini memberikan banyak

pengalaman alumni untuk berkontribusi pada bidang pekerjaannya masing-masing.

Gambar : 7
Kesesuaian Bidang/Jabatan Saat ini dengan Program Studi



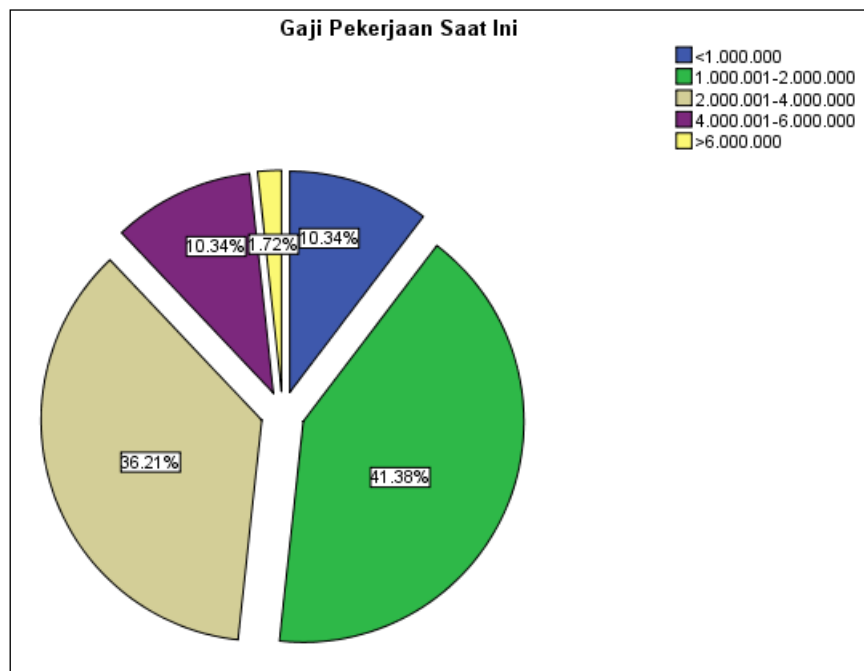
Sumber : data diolah, 2017

Terlihat pada gambar di atas sebanyak 44,83% bidang pekerjaan dan jabatan alumni sesuai dengan program studi, hal ini menunjukkan profil lulusan program studi sudah sesuai dan sejalan dengan kebutuhan *stakeholders*. Di samping itu, alumni juga mampu menunjukkan keseriusan dalam bidang kerjanya setelah selesai kuliah untuk berkompetisi dengan alumni lainnya, hal ini terlihat dari kecilnya bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan program studi, yaitu hanya 3,45%.

Adapun pendapatan ataupun gaji pekerjaan saat ini bagi alumni dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Gambar : 8

Pendapatan/Gaji Pekerjaan Alumni Saat Ini



Sumber : data diolah, 2017

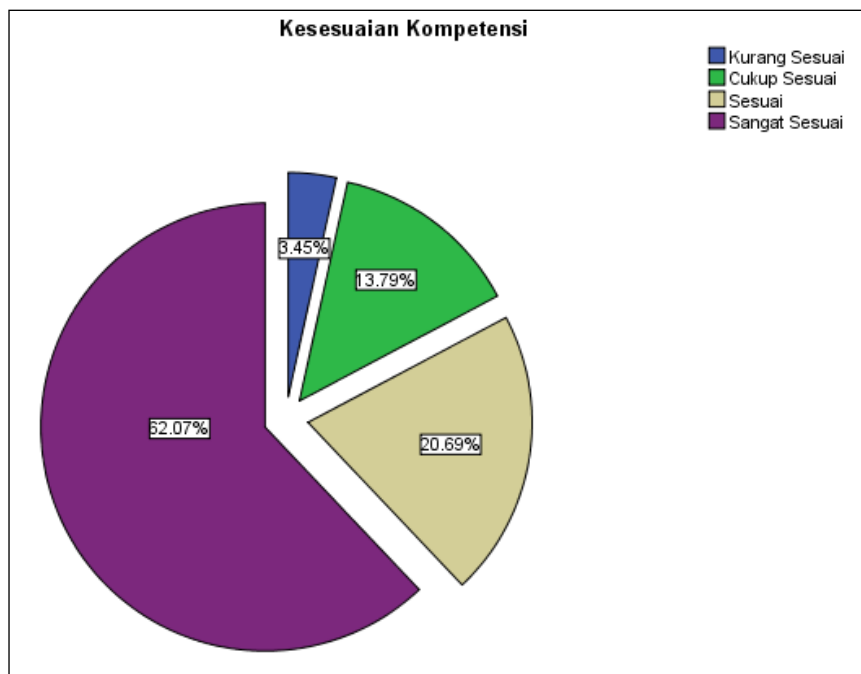
Pendapatan atau gaji pekerjaan saat ini berada pada angka Rp. 1.000.000 sampai Rp. 2.000.000, merupakan standar ideal gaji strata satu. Bahkan ada alumni yang memperoleh gaji di atas Rp. 6.000.000., dan hanya 10,34% yang memperoleh gaji di bawah Rp. 1.000.000. ini menunjukkan bahwa alumni bekerja pada lembaga yang bonafit dan memiliki sistem keuangan yang mapan dan kredibel.

Dengan demikian, perolehan pendapatan atau gaji alumni saat ini menunjukkan bahwa pendapatan alumni program studi sudah layak bahkan bisa di atas UMR setiap daerah di sekitar solo raya. Semakin baik pendapatan alumni, maka semakin kesejahteraan alumni meningkat dan berdampak pada kesuksesan hidup dan kemandirian alumni program studi perbankan syariah.

3. Analisa terhadap Kesesuaian Kompetensi Lulusan Jurusan Perbankan Syariah dengan Pekerjaan.

Mengamati dari aspek kompetensi, alumni program studi perbankan syariah sudah sesuai kompetensinya dalam pekerjaannya, hal ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar : 9
Kesesuaian Kompetensi dengan Pekerjaan

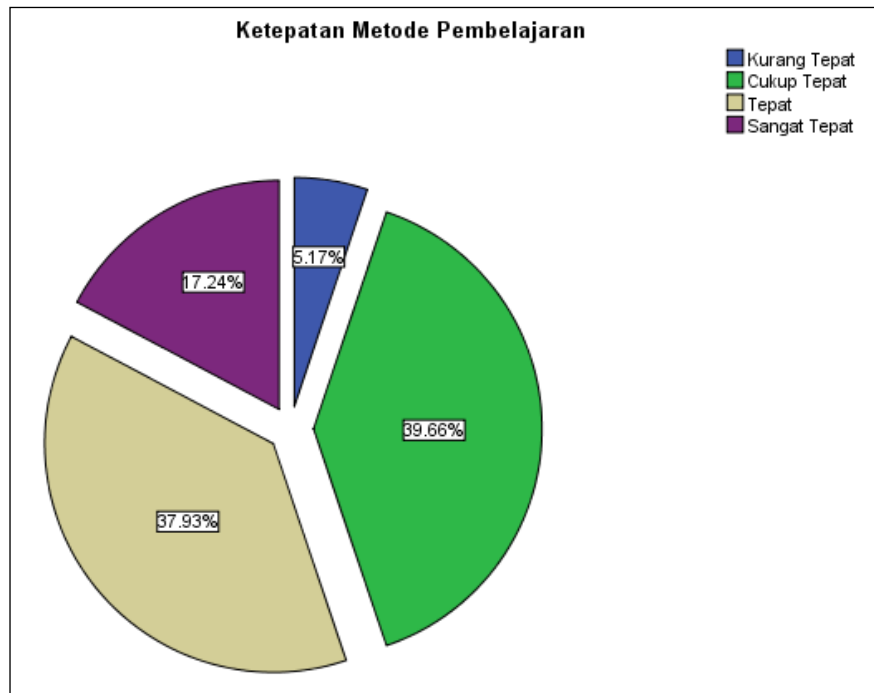


Sumber : data diolah, 2017

Pada gambar di atas, sebanyak 52,07% alumni bekerja sesuai dengan kompetensinya artinya pekerjaan yang ditekuni alumni sesuai dengan kompetensi yang diajarkan selama perkuliahan di program studi perbankan syariah. Hal ini menunjukkan struktur mata kuliah serta pembelajaran akademik mendukung pekerjaan yang dilakukan oleh alumni program studi.

Adapun ketepatan metode pembelajaran yang dilakukan terhadap alumni, maka dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar : 10
Ketepatan Metode Pembelajaran dengan Pekerjaan

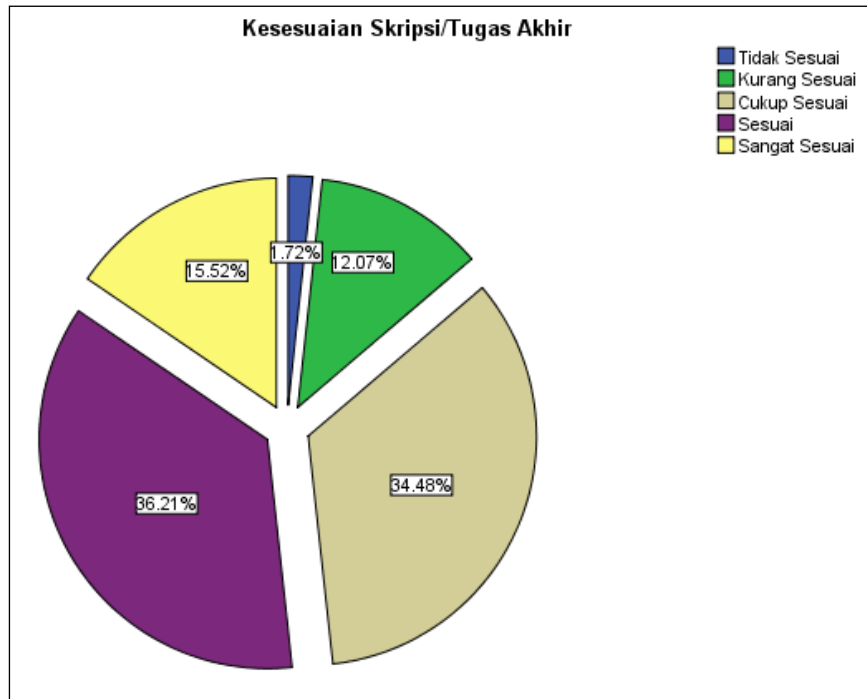


Sumber : data diolah, 2017

Ketepatan metode pembelajaran dengan metode praktek, tugas, observasi dan sebagainya sudah cukup tepat, yaitu sebesar 39,66% serta tepat digunakan karena sesuai dengan pekerjaan alumni. Sebesar 37,93%, ketepatan metode pembelajaran berguna bagi alumni dalam menyelesaikan dan membantu pekerjaannya.

Sementara kesesuaian tugas akhir atau skripsi yang diteliti selama perkuliahan yang harus sesuai dengan kompetensi program studi, juga menunjukkan kesesuaian dengan bidang pekerjaan alumni. Hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar : 11
Kesesuaian Tugas Akhir dengan Pekerjaan

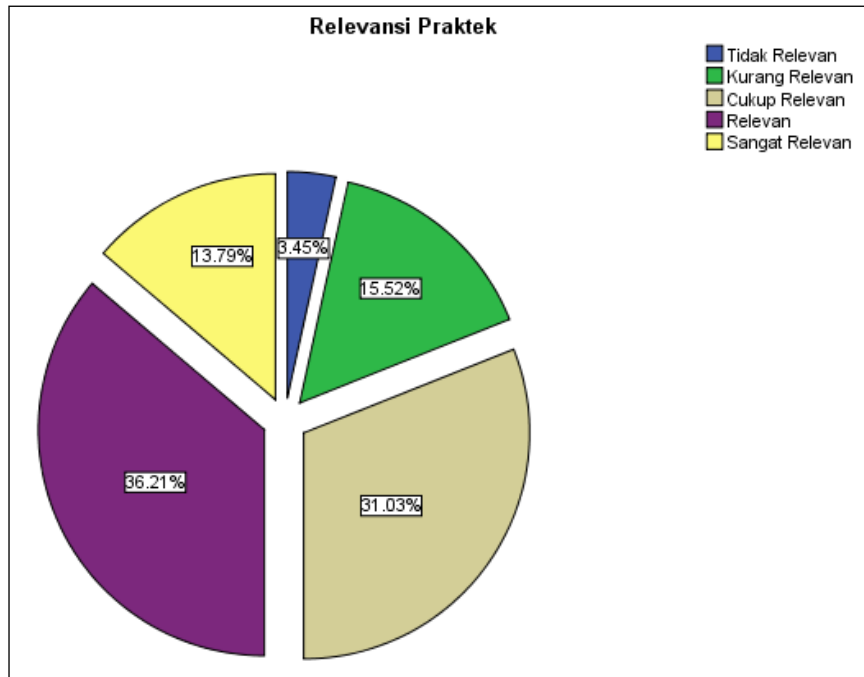


Sumber : data diolah, 2017

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa skripsi dan tugas akhir alumni sesuai dengan bidang pekerjaan alumni, hal ini dikarenakan program studi sangat menuntut skripsi atau tugas akhir sesuai dengan kompetensi dan minat mahasiswa. Skripsi dan tugas akhir di program studi perbankan syariah mensyaratkan kriteria yang sesuai dengan standar jurnal dan referensi jurnal nasional dan internasional.

Adapun pembelajaran praktek atau praktikum yang ada di program studi perbankan syariah seperti praktikum statistik, pasar modal, sistem keuangan syariah, laporan bulanan dan praktikum lainnya, juga sangat mendukung pekerjaan alumni. Hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar : 12
Relevansi Praktek dengan Pekerjaan Alumni



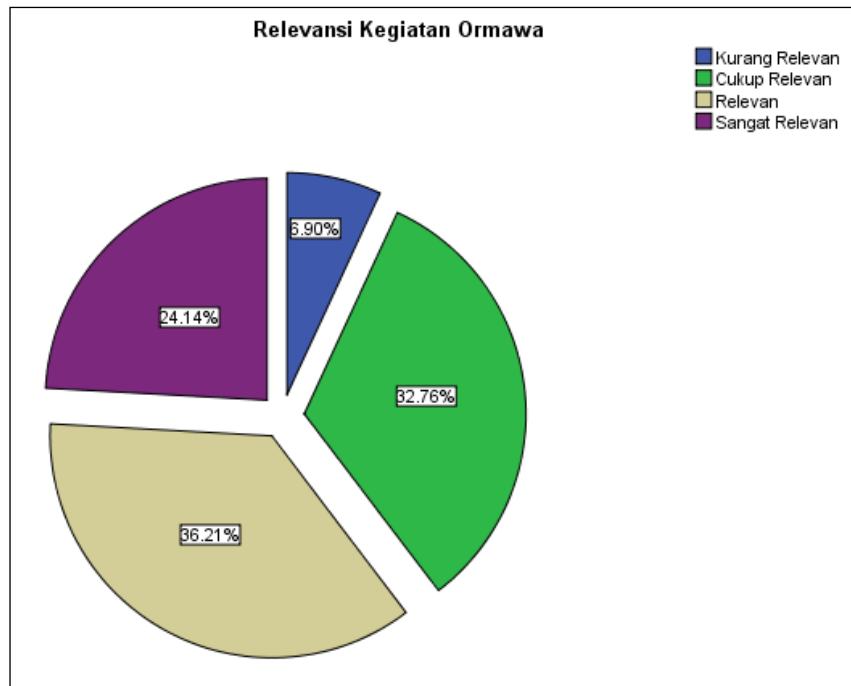
Sumber : data diolah, 2017

Terlihat pada gambar di atas, bahwa praktek-praktek yang diajarkan selama perkuliahan di program studi perbankan syariah sesuai dengan pekerjaan alumni. Hal ini dikarenakan praktikum di program studi merupakan praktek-praktek yang memiliki keahlian alumni sebagai bekal masuk pada dunia kerja sesuai dengan kompetensi program studi.

Dengan demikian, alumni program studi perbankan syariah sudah dibekali dengan keahlian yang diperoleh melalui pembelajaran praktikum selama perkuliahan di strata satu. Di samping itu, kompetensi praktikum merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh alumni untuk menyelesaikan program strata satu dan harus lulus dengan nilai yang baik.

Sementara kesesuaian kegiatan-kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pekerjaan alumni dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar : 13
Relevansi Kegiatan Organisasi Mahasiswa
dalam Mendukung Pekerjaan



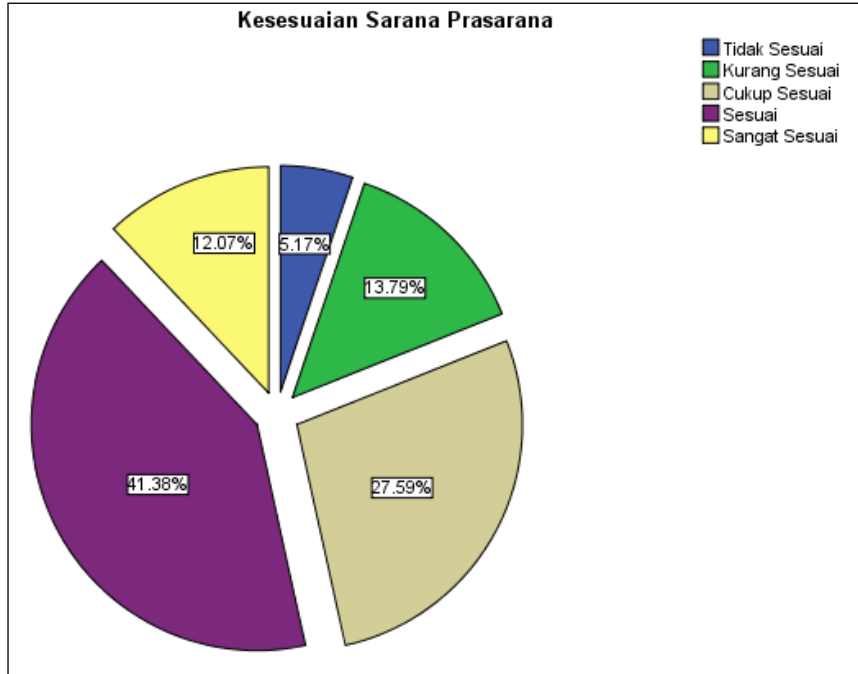
Sumber : data diolah, 2017

Adapun relevansi kegiatan organisasi mahasiswa untuk mendukung pekerjaan sangat relevan dan sesuai, banyak alumni mengikuti kegiatan-kegiatan UKM dan HMJ yang sangat membantu alumni berjejaring dan mendapatkan pengalaman organisasi untuk bekerja. Hal ini juga dikarenakan banyaknya lembaga jasa keuangan yang mensyaratkan calon karyawannya pernah mengikuti kegiatan-kegiatan dalam organisasi kemahasiswaan.

Sementara kesesuaian sarana dan prasarana yang mendukung bidang pekerjaan alumni dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar : 14

Kesesuaian Sarana dan Prasarana dengan Bidang Pekerjaan



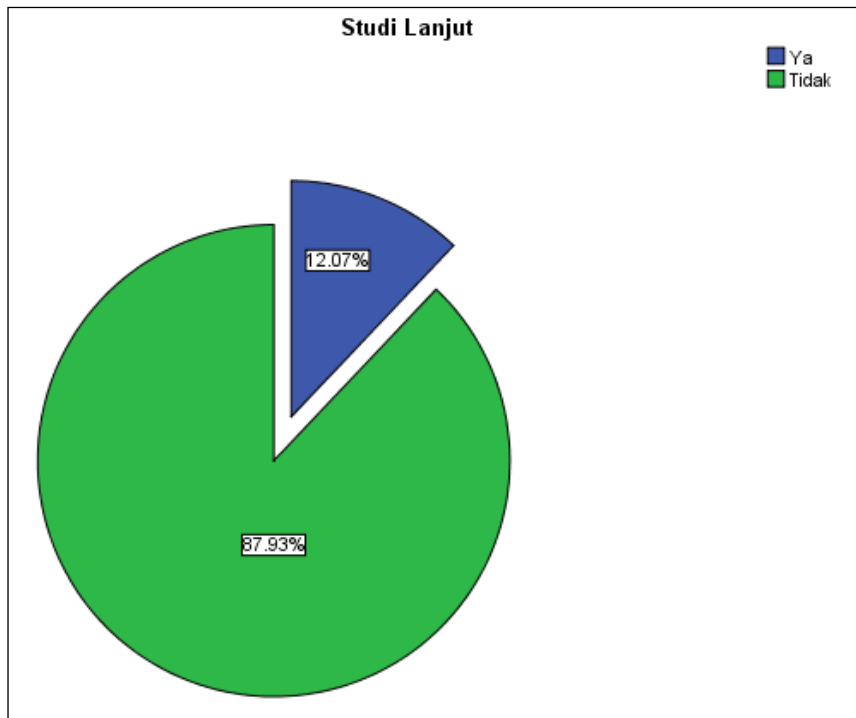
Sumber : data diolah, 2017

Dari gambar di atas, diperoleh hasil bahwa sarana dan prasarana program studi sesuai dengan bidang pekerjaan, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana perkuliahan di program studi perbankan syariah sudah menggunakan sarana prasarana modern dan berbasis digital. Sarana dan prasarana seperti ruangan kuliah ber AC yang dilengkapi dengan *hotspot* internet, praktikum berbasis software sesuai standar bank syariah, perpustakaan berbasis *digital library*.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem perkuliahan juga didukung dengan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membantu proses perkuliahan dan memudahkan alumni untuk maksimal dalam menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Adapun alumni program studi

perbankan syariah yang kemudian melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi atau strata dua dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar : 15
Alumni yang Melanjutkan Studi ke Jenjang S2



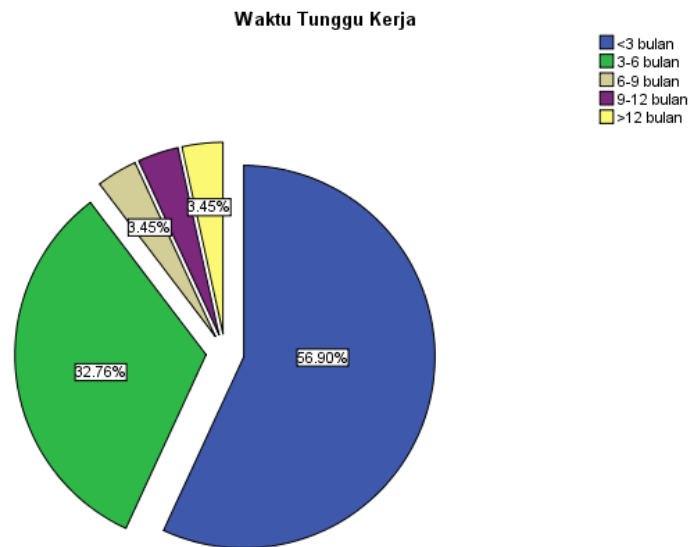
Sumber : data diolah, 2017

Dari sebagian alumni program studi perbankan syariah, yang melanjutkan studi lanjut tidak banyak, hal ini dikarenakan mereka memilih menjadi dosen atau peneliti. Kebanyakan dari alumni yang melanjutkan studinya menjadi dosen dan kuliah di PTKIN sekitar Yogyakarta dan Solo. Mereka melanjutkan kuliah di UIN Yogyakarta, Program Pascasarjana IAIN Surakarta, serta UMS.

Sementara waktu tunggu kerja alumni program studi perbankan syariah, di bawah tiga bulan pasca lulus kuliah sudah bekerja di perusahaan

dan jasa lembaga keuangan syariah, hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar : 16
Waktu / Masa Tunggu Kerja Alumni



Sumber : data diolah, 2017

Adapun masa tunggu lulusan bekerja pasca lulus dari kuliah adalah di bawah tiga bulan, hal ini menunjukkan keberhasilan dan kebermanfaat program studi sangat dibutuhkan oleh pengguna alumni. Banyak pengguna lulusan sangat membutuhkan alumni program studi perbankan syariah. Dengan demikian, lulusan alumni banyak dibutuhkan oleh perusahaan dan jasa keuangan di sekitar solo raya.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa alumni program studi perbankan syariah pada saat pekerjaan pertama mayoritas bekerja sebagai karyawan atau pegawai swasta, bidang pekerjaan alumni sudah sesuai dengan program studi yang diambil ketika kuliah strata satu.

Kemudian jabatan atau posisi pekerjaan alumni sudah sesuai dengan jenjang pendidikan alumni. Hal ini membuktikan bahwa pencapaian lulusan program studi perbankan syariah setelah masa tunggu lulusan di bawah tiga bulan sudah cukup baik untuk memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan jenjang pendidikan, serta menempati posisi dan jabatan yang sesuai sebagai karyawan atau pegawai swasta.

Walaupun alumni pada pekerjaan pertama kemudian beralih pada pekerjaan saat ini juga sudah mencapai pada pekerjaan yang layak sesuai dengan jenjang pendidikan dan bidang pekerjaannya sebagai karyawan atau pegawai swasta. Ini menunjukkan bahwasannya program studi perbankan syariah memiliki sistem akademik, pembelajaran dan perkuliahan yang sudah baik dan mampu menjawab tantangan pasar kerja dengan baik sesuai kebutuhan *stakeholders*.

Kebanyakan dari alumni program studi perbankan syariah tidak melanjutkan studi strata dua dikarenakan mereka sudah nyaman pada posisi sebagai pekerja dan menempati sebagai administrasi. Sementara yang melanjutkan studi memiliki profesi sebagai pendidik atau sebagai dosen dan

melanjutkan kuliah di program pascasarja yang sesuai dan linier dengan program strata satu.

Berdasarkan aspek perolehan gaji, mayoritas alumni memperoleh pendapatan Rp.1.000.000. sampai dengan Rp. 2.000.000. Perolehan gaji tersebut sudah sesuai dengan standar perolehan gaji strata satu, bahkan ada yang mencapai perolehan gaji di atas Rp.6.000.000. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan perusahaan atau lembaga terhadap alumni sangat baik, sehingga mampu memberikan kesejahteraan yang baik bagi alumni program studi perbankan syariah.

Adapun kompetensi, metode dan kegiatan pembelajaran, kegiatan penelitian, pengalaman pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, sarana dan prasarana sudah sesuai, tepat bahkan relevan dalam mendukung bidang pekerjaan para alumni. Dengan demikian, alumni sangat dibantu oleh semua aktivitas akademik dan pembelajaran selama perkuliahan, sehingga program studi perbankan syariah harus lebih meningkatkan segala kekurangan demi tercapainya output lulusan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lulusan program studi perbankan syariah secara umum sudah bisa bekerja sebagai karyawan atau pegawai swasta dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna lulusan dengan pendapatan sesuai standar strata satu.
2. Lulusan program studi perbankan syariah memiliki kesesuaian dengan bidang pekerjaan yang diambil serta program studi perbankan syariah memiliki ketepatan dan kesesuaian dalam sarana dan prasana, pengalaman bekerja, kompetensi, kegiatan kemahasiswaan terhadap bidang pekerjaan alumni di lembaga dan jasa keuangan syariah.

B. Saran

Berdasarkan pada simpulan di atas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Program studi harus menambahkan program sertifikasi profesi sebagai kompetensi tambahan alumni.
2. Melakukan jejaring dan kerjasama terhadap para *stakeholders* atau pengguna lulusan.
3. Peningkatan kompetensi lulusan dengan berafiliasi pada lembaga keuangan syariah yang *recommended* seperti OJK dan BI.

4. Penambahan atau *upgrading* mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
5. Penambahan praktek perkuliahan yang bersifat bedah kasus dan observasi lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, M. Rosul, *Strategi Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi*, dalam Jurnal Makara, Sosial Humaniora, VOL. 9, NO. 2, DESEMBER 2005.
- Chaudhary, Neelam and Shankar, Girija, (2016), *A Tracer Study of Ignou Graduates*, International Journal of Current Advanced Research Vol 5, Issue 4, pp 791-798, April 2016
- Cheng, Yin Cheong, (1996), *School Effectiveness and School-Based Management: A Mechanism for Development*, Washington D.C: The Palmer Press,.
- Ma'arif, Syamsul, (2009), *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- McMahon, Walter W. dan Terry G. Geske, (1982), *Financing Education: Overcoming Inefficiency and Inequity*, New York: University of Illinois.
- Singarimbun, Masri, dan Effendi, Sofian, (1989), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES.
- Sudjana, Nana, (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, (1999), *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- _____, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional